

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai perilaku, fenomena serta peristiwa tertentu. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian yang cara mengambil hasil dengan cara melakukan analisis dengan menginterpretasi teks beserta wawancara untuk mendapatkan arti dari sebuah fenomena.<sup>1</sup> Dikarenakan penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif maka metode ini tidak mengandalkan angka maupun prediksi, tetapi berlandaskan dari pengalaman langsung yang diberikan dari narasumber.<sup>2</sup> Menurut Erickson (1968) menyampaikan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan serta menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan sekaligus dampak dari Tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan seseorang.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif yang fokus penelitiannya adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dari sudut pandang subjek penelitian dengan tujuan memberitahukan pengalaman serta pandangan yang tidak dapat diukur dengan kuantitatif. Dengan demikian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif enterpretif, interaktif dan konstrutif* (Bandung: Alfabeta, 2018). 3

<sup>2</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010). 75

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018). 7

penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi otoritas Ustadzah dalam menegakan shalat berjamaah di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan menghasilkan data berupa kata-kata secara tertulis maupun secara lisan serta perilaku yang dapat diamati. Data yang diutamakan adalah deskripsi bukan berupa angka.<sup>4</sup> Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah menggali implementasi otoritas Ustadzah dalam menegakan shalat berjamaah di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut.

Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan hasil dari temuan dilapangan yang diteliti. Penelitian peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung, wawancara langsung dengan beberapa Ustadzah dan melakukan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui implementasi otoritas Ustadzah dalam menegakan shalat berjamaah di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Air Terjun Bajuin RT. 6 RW. 3, Desa Ketapang, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

Peneliti memilih untuk meneliti di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut karena pondok pesantren ini merupakan salah satu tempat yang

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2014). 4

memberikan ilmu pengetahuan sekaligus ilmu agama untuk memberikan keberkahan di dunia dan akhirat bagi santriwati calon penerus masa depan. Selain itu pondok pesantren memiliki ustadzah di lingkungan pondok pesantren sebagai pengajar santriwati. Dengan adanya ustadzah (pendidik) yang berperan dan memiliki wewenang dalam membina, membimbing dan mendidik santriwati pada saat di lingkungan pondok pesantren. Namun, pada kenyataannya masih terdapat sejumlah santriwati yang kurang menaati ustadzahnya di pondok pesantren yang seharusnya tidak dilakukan oleh mereka.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang Ustadzah yang dapat memberikan informasi mengenai pengimplemantasikan otoritas pada saat shalat berjamaah di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini yaitu implementasi otoritas Ustadzah dalam menegakan shalat berjamaah di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan catatan atas kumpulan fakta. Data adalah bentuk jamak dari *Datum* berasal dari bahasa Latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Maksud dari suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya, pernyataan yang diberikan adalah hasil dari pengamatan suatu variable yang bentuknya berupa angka, kata-kata atau citra.<sup>5</sup> Pengertian data menurut Anhar, data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan merupakan kesatuan nyata yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dasar suatu informasi.<sup>6</sup> Fakta yang telah dikumpulkan itu yang menjadi data yang nantinya diolah sehingga dapat dimengerti orang lain dan disampaikan secara jelas dan tepat tanpa mengalaminya langsung. Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Pokok (Primer)

Data tentang implementasi otoritas Ustadzah dalam menegakan disiplin shalat berjamaah di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut yang meliputi:

- 1) Bentuk implementasi otoritas Ustadzah dalam menegakan disiplin shalat berjamaah di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut

---

<sup>5</sup> Institut Seni Budaya Indonesia, “Statistik Keadaan Mahasiswa,” dalam *Statistik Keadaan Mahasiswa* (Bandung: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), <https://share.google/vEgDY4UnAADFLwSfT>. 3.

<sup>6</sup> Institut Seni Budaya Indonesia, “Statistik Keadaan Mahasiswa.” 4.

- 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi otoritas Ustadzah dalam menegakan disiplin shalat berjamaah di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang merupakan data pelengkap yang di dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk memperkuat dan melengkapi data pokok, meliputi:

- 1) Latar Belakang Ustadzah
- 2) Profil mengenai Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut
- 3) Studi literatur

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa perkataan dan Tindakan yang diperoleh dari informan terkait objek yang diteliti. Selain itu, terdapat juga sumber tambahan yang berupa dokumen lainnya yang mendukung. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan utama, yakni 4 orang Ustadzah bidang peribadahan di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut.
- b. Informan pendukung, yaitu, Ketua Yayasan Nurul Muhibbin, Ustadz pimpinan dan Santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut yang dapat memberikan informasi tambahan yang telah diperoleh dari subjek penelitian ini.

- c. Dokumen, yakni catatan, rekaman suara pada saat pelaksanaan wawancara dengan informan dan hasil foto bukti visual yang mendukung penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sehingga memperoleh data yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian, maka dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi dan wawancara serta dokumentasi sebagai penunjang.<sup>7</sup>

### **1. Observasi**

Observasi merupakan fondasi semua ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan hanya dapat dipakai berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata atau kejadian langsung yang diperoleh melalui observasi.<sup>8</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang digunakan untuk melihat lokasi, mengetahui serta mengamati secara langsung keadaan pelaksanaan shalat berjamaah di bagian santriwati.

### **2. Wawancara**

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi peneliti dan informan untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan pertanyaan dan dijawab informan atau subjek penelitian.<sup>9</sup> Wawancara

---

<sup>7</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 1 ed. (Bandung: Pustaka Ramadan, 2017).

<sup>8</sup> Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019).<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. 2

dapat dikatakan sebagai cara pengumpulan data/informasi yang bersifat primer.<sup>10</sup> Teknik ini bertujuan untuk menggali data-data dan informasi yang diperlukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan informan mengenai implementasi otoritas Ustadzah dalam menegakan disiplin shalat berjamaah pada Santriwari Nurul Muhibbin Tanah Laut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pendukung bagi peneliti untuk menghimpun data melalui penelaahan berbagai dokumen, seperti surat, papan pengumuman, peraturan pondok, pernyataan tertulis yang relevan lainnya.<sup>11</sup> Teknik ini dilakukan dengan meninjau dan memperhatikan informasi dari Ustadzah-ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data  | Sumber Data  | Teknik Pengumpulan Data                     |
|----|---|--|---|
| 1. | <p>Data Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk implementasi otoritas Ustadzah dalam menegakan disiplin shalat berjamaah di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut</li> <li>2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi otoritas Ustadzah dalam menegakan disiplin shalat</li> </ol> | <p>4 orang Ustadzah yang di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut</p> | <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p> |

<sup>10</sup> Anita Kristina, *Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024). 2

<sup>11</sup> Akif Khilmayah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samudra Biro (Anggota IKPI), 2016). 117

|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
|    | berjamaah di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut  |  |  |
| 2. | Data Penunjang:<br>1. Latar Belakang Ustadzah<br>2. Profil mengenai Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut<br>3. Studi literatur | Ketua Yayasan, Ustadz Pimpinan Pondok dan Santriwati di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Tanah Laut | Wawancara, Dokumentasi dan Studi Literatur |

## F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengelolaan Data

Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian ini dengan Teknik sebagai berikut:

- a. Koleksi Data, yaitu data-data dari mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan dikumpulkan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan penelitian ini.
- b. Pengeditan Data, yaitu proses untuk memeriksa kembali data yang sudah dikumpulkan dengan tujuan memastikan kelengkapan informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengeditan data terhadap hasil wawancara yang diperoleh.
- c. Klasifikasi Data, yaitu pengelompokan data yang telah diedit sesuai dengan jawaban informan kemudian data disajikan dalam bentuk

deskriptif/uraian, dengan tujuannya ialah agar data mudah dipahami dan memberikan informasi dengan objektif yang diperlukan oleh penulis.

- d. Kesimpulan, yaitu tahapan akhir dalam proses pengelolaan data penelitian. Langkah ini didapatkan melalui analisis terhadap data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh peneliti. Setelah proses analisis dilakukan secara sistematis, peneliti mengambil Kesimpulan berdasarkan hasil temuan yang didapat selama pelaksanaan penelitian.

## **2. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai Solusi bagi suatu permasalahan.<sup>12</sup> Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi serta melakukan mengklasifikasikannya.

Setelah membaca, dipelajari dan diamati maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman inti yang didalamnya berisi proses dan pertanyaan-

---

<sup>12</sup> Almira Keumala Ulfah, Ramadhan Razali, dan Habibur Rahman, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sasta, Riset dan Pengembangan)* (Madura: IAIN Masura Press, 2022). 1

pertanyaan. Setelah data dikumpulkan, maka Langkah selanjutnya adalah data dideskripsikan, dianalisis dan disimpulkan. Maka hasilnya berupa data konkrit, yaitu sebuah data kualitatif. Proses analisis data terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

- a. Reduksi Data (data *reduction*) merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan yang bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan serta analisis berikutnya.
- b. Penyajian Data (data *display*) merupakan proses menyajikan data dengan cara menguraikan dalam bentuk naratif dan poin pembahasan yang terstruktur. Penyajian data dalam bentuk tersebut dapat memudahkan peneliti dalam memahami dengan mudah.
- c. Kesimpulan (Verifikasi) merupakan proses merumuskan hasil penelitian yang diperoleh kemudian menyajikannya dengan bentuk kalimat yang menggambarkan temuan penelitian. Kesimpulan dapat diambil setelah penelitian selesai dan seluruh data dianalisis.